

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia ekonomi yang berkembang dengan cepat dan kompleks disertakan dengan persaingan antar emiten menjadi sebuah acuan yang kuat bagi manajemen perusahaan untuk mengoptimalkan penamapilan sebaik mungkin atas perusahaan yang dikelolanya. Adapun yang dimaksud dengan perusahaan adalah sebuah organisasi yang dibuat oleh seseorang atau beberapa orang yang kegiatannya adalah melaksanakan produksi dan distribusi untuk mencukupi kebutuhan ekonomi manusia.¹ Suatu perusahaan pada dasarnya dibuat untuk memperoleh laba semaksimal mungkin agar perusahaan bisa berjalan dengan lancar, sehingga nantinya perusahaan bisa meningkatkan perkembangan kinerja perusahaan.

Pertumbuhan ekonomi merupakan proses dimana terjadi kenaikan output perkapita yang terus menerus dalam jangka waktu yang lama. Perkembangan ekonomi menjadi tolak ukur usaha guna menambah pendapatan perkapita dengan cara mengolah kekuatan ekonomi potensial menjadi ekonomi riil lewat investasi, pemakaian teknologi, meningkatkan keterampilan, peningkatan kemampuan berorganisasi dan manajemen.² Perubahan pertumbuhan perekonomian dari waktu ke waktu membawa pengaruh yang cukup besar terhadap dunia usaha. Perubahan tersebut dapat berbentuk suatu kemajuan atau kemunduran bagi perusahaan dalam kurun

¹ Soenarso S. R, *Akuntansi Suatu Pengantar Edisi 5*, (Jakarta: Salemba Empat, 2004) hlm. 22.

² Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Makro Ekonomi cetakan 6*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 33

waktu yang cepat ataupun lambat. Dapat dilihat dari banyaknya perusahaan yang mengalami kemunduran akibat tidak mampu melakukan pengelolaan dan pengembangan lebih lanjut dalam mengikuti perubahan-perubahan yang sedang terjadi.

Demikian pula dalam suatu perusahaan, manajemen memiliki fungsi yang sangat penting terhadap perolehan tujuan sebuah perusahaan, adalah untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dengan cara mengoptimalkan sumber daya perusahaan.³ Adapun untuk berhadapan dengan perkembangan zaman dan persaingan, pihak manajemen diharuskan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas arus kas investasi sehingga dapat berhadapan dan bersaing dengan perusahaan lain untuk mencapai laba semaksimal mungkin.⁴ Besarnya suatu keuntungan didapat perusahaan akan mempunyai dampak pada nilai perusahaan yang nantinya akan mempunyai efek kepada minat para investor untuk menanamkan dananya diperusahaan yang bersangkutan. Pada dasarnya kegiatan investasi selalu bergantung pada keuntungan dan kerugian yang mesti dihadapi.

Pasar modal adalah pasar berbagai instrumen keuangan bersifat jangka panjang yang dapat diperjualbelikan, mau berupa surat hutang (obligasi), saham, reksa dana, atau instrumen lainnya. Pasar modal dijadikan sarana pengolahan dana bagi emiten atau institusi lain dan sarana untuk berinvestasi. Maka pasar modal dikatakan sebagai fasilitas sarana prasarana tempat jual beli dan kegiatan lainnya. Instrumen keuangan yang diperjualbelikan di

³ Sumayah, “*Pengaruh Volume Penjualan dan Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih (Pada PT. Metrodata Electronics TBK)*”, dalam <http://elib.unikom.ac.id>

⁴ Sawidji Widoadmojo, *Cara Cepat Memulai Investasi Saham Panduan Bagi Pemula*, (Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2012) hlm 86

pasar modal adalah instrumen yang sifatnya jangka panjang atau jangka waktu yang lebih dari 1 tahun contohnya seperti, saham, reksana dana, waran, *right* dan instrument derivatif seperti *option* dan *futures*, dan lain-lain.

Perusahaan *go public* merupakan perusahaan yang menjual sahamnya kepada investor dan mengizinkan saham tersebut diperdagangkan dipasar saham melalui proses penawaran umum. Untuk perusahaan *go public*, pasar modal dijadikan sebagai sarana untuk peningkatan nilai suatu perusahaan. Pasar modal akan menyerahkan sarana untuk peningkatan nilai lewat berbagai aksi yang ditinjau oleh transparansi informasi. Transparansi informasi akan mempunyai dampak untuk efisiensi usaha, perolehan keuntungan, peningkatan harga pada saham dan peningkatan kemakmuran pemegang saham.⁵

Investasi yaitu perjanjian atas segelintir dana atau sumber dana lainnya yang dilakukan sekarang atas tujuan mendapat sejumlah laba dimasa yang akan datang. Para investor rela membeli sejumlah saham pada saat ini dengan tujuan mendapat laba atas kenaikan harga saham ataupun jumlah dividen dimasa yang akan datang, atas imbatas waktu dan resiko yang berhubungan dengan kegiatan investasi tersebut. Kegiatan investasi biasanya berhubungan pada berbagai macam kegiatan. Menanamkan dana untuk aset seperti tanah, mesin dan bangunan maupun aset keuangan seperti deposito, saham, atau obligasi yang merupakan aktivitas yang biasanya dilakukan oleh kebanyakan orang.⁶

⁵ Septian, “Perusahaan Go Public dan Publik”, dalam <http://septianludy.blogspot.com/2014/10/perusahaan-go-public-dan-publik.html> Diakses tanggal 22 April 2019

⁶ Eduardus Tandelilin, *Portofolio dan Invesatsi Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Kanisus, 2010) hlm 2

Dalam aktivitas perusahaan, kas dapat dikatakan sebagai aktiva yang paling lancar. Di kehidupan sehari-hari kas bisa dikatakan dengan uang tunai yang menjadi alat pembayaran yang sah serta dijadikan dasar pengukuran dan pencatatan semua transaksi.⁷ Setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya selalu membutuhkan kas, karena kas merupakan aset yang paling lancar.

Semakin banyak kas yang dimiliki oleh perusahaan, makin tinggi pula kemampuan perusahaan membayar kewajibannya. Namun jumlah kas yang banyak biasanya memiliki tingkat perputaran yang rendah dan mencerminkan adanya kelebihan investasi dalam kas. Agar kas dapat berputar dengan baik maka arus kas yang berasal dari aktivitas investasi harus diperhatikan karena hal tersebut menggambarkan pengeluaran dan penerimaan kas yang berhubungan dengan sumber daya yang memiliki tujuan untuk mendapatkan pendapatan dan arus kas ke masa yang akan datang. Apabila perusahaan menginvestasikan kas tersebut dengan cermat, angka jual atau nilai pasar investasi akan naik maka akan sangat menguntungkan perusahaan pada saat saham atau surat hutang dijual kembali.

Aset tetap yaitu aset berwujud yang didapat dalam bentuk siap pakai atau dengan dibangun dulu, yang dipakai untuk kegiatan operasi perusahaan, tidak diperuntukkan dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun. Aset tetap dapat diperoleh dari berbagai cara salah satunya yaitu dengan mengeluarkan saham atau obligasi. Harga perolehan aset tetap adalah harga pasar aset tetap tersebut pada saat

⁷ Suleman, 2014, "Pengertian Kas Dalam Aktivitas Perusahaan" Dalam <http://eprints.ung.ac.id/2512/5/2012-2-62401-241308051-bab2-04022013044829.pdf> Diakses tanggal 22 April 2019

terjadi pertukaran. Apabila ada selisih antara harga pasar dengan nilai nominal, maka selisihnya merupakan agio atau disagio.⁸ Ada berbagai permasalahan yang berhubungan dengan asset tetap yang dimiliki perusahaan, khususnya untuk asset tetap. Permasalahan yang berhubungan dengan asset tetap adalah pada saat perolehan, pada saat pemakaian dan pada saat penghentian pemakaian dalam aktivitas perusahaan.

Dividen merupakan pembagian keuntungan yang diberikan pada pemegang saham. Dividen yaitu pelunasan yang diberi kepada pemilik perusahaan atau pemegang saham atas modal yang ditanamkan pada perusahaan.⁹ Maka dividen dikatakan bagian dari pendapatan yang diinginkan oleh pemegang saham. Besar atau kecil nominal dividen yang dibayar akan berdampak pada perolehan tujuan maksimal kesejahteraan bagi pemegang saham.¹⁰ Pembayaran dividen yang diterima oleh pemegang saham jumlahnya akan sebanding dengan jumlah saham yang dimiliki oleh masing-masing. Dividen memiliki peran yang amat berarti sehingga banyak perusahaan yang enggan memotong besaran dividen yang hendak di *share*.

Jumlah dividen yang dibagikan jumlahnya tidak tetap kadang naik kadang turun, semua itu berdasarkan atas keuntungan yang diperoleh perusahaan beserta ketentuan dividen perusahaan. Kebijakan dividen hendak menghitung dengan professional berapa dividen yang hendak diberikan dan berapa angka laba yang ditahan yang nantinya diinvestasikan kembali. Pada umumnya dividen dibagikan setahun sekali.

⁸ Supriyati, *Audit Laporan Keuangan Usaha Kecil dan Menengah Berbasis Akuntansi dan Perpajakan*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2016) hlm 43

⁹ Lukman Syamsudin, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: PT. Raja grafindo Persada, 2011) hlm 32

¹⁰ Setia Mulyawan, *Manajemen Keuangan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2015) hlm 43


Pemberian dividen pada dasarnya akan menekan laba yang ditahan dan kas yang siap bagi perusahaan, tapi penyaluran laba pada pemilik saham merupakan tujuan utama dari sebuah bisnis. Berikut data *Proceeds From sale of Asset*, *Dividends Received* dan *Net Cash Used in Investing Activities* PT. United Tractors Tbk. Periode 2009-2018.

Berikut data *Proceeds From Sale of Fixed Asset*, *Dividends Received* dan *Net Cash Used in Investing Activities* PT. United Tractors Tbk. Periode 2009-2018. Peneliti memaparkan dalam bentuk tabel dibawah ini:

Tabel 1.1
Proceeds From Sale of Fixed Assets, Dividends Received dan Net Cash Used in Investing Activities
PT. United Tractors Tbk Periode 2009-2018 (dalam jutaan rupiah)

Periode	Proceeds From Sale of Fixed Assets		Dividends Received		Net Cash Used in Investing Activities	
2008	76.615		3.752		4.951.114	
2009	71.324	↓	6.935	↑	3.060.468	↓
2010	46.535	↓	23.550	↑	3.629.170	↑
2011	71.316	↑	17.939	↓	7.664.971	↑
2012	241.992	↑	28.335	↑	6.122.135	↓
2013	184.320	↓	38.931	↑	3.497.071	↓
2014	229.707	↑	57.310	↑	3.482.345	↓
2015	127.768	↓	57.669	↑	3.806.612	↑
2016	139.924	↑	70.222	↑	2.485.056	↓
2017	87.344	↓	84.814	↑	10.951.214	↑
2018	97.654	↑	179.268	↑	27.730.809	↑

Sumber: Laporan Keuangan Web <http://www.unitedtractors.com> PT. United Tractors tbk

Keterangan:  = Naik
 = Turun

Proceeds From Sale of Fixed Asset dan *Dividends Received* berdasarkan table 1.1 menunjukkan naik turun setiap tahunnya. Begitupun dengan *Net Cash Used in Investing Activities* yang mengalami fluktuasi. Pada tahun 2009 *Proceeds From Sale of Fixed Asset* dan *Net Cash Used in Investing Activities* mengalami penurunan dengan masing-masing *Proceeds From Sale of Fixed Asset* sebesar Rp. 71.324, *Net Cash Used in Investing Activities* sebesar Rp. 3.060.114 namun pada *Dividends Received* mengalami kenaikan sebesar Rp. 6.935.

Pada tahun 2010 *Dividends Received* dan *Net Cash Used in Investing Activities* mengalami kenaikan dengan masing-masing *Dividends Received* sebesar Rp. 23.550 dan *Net Cash Used in Investing Activities* sebesar Rp. 3.629.170, namun pada *Proceeds From Sale of Fixed Asset* mengalami penurunan sebesar Rp. 46.535. Pada tahun 2011 *Proceeds From Sale of Fixed Assets* dan *Net Cash Used in Investing Activities* mengalami kenaikan dengan masing-masing *Proceeds From Sale of Fixed Asset* sebesar Rp. 71.316 dan *Net cash Used in Investing Activities* sebesar Rp. 7.664.971 sedangkan *Dividends Received* mengalami penurunan sebesar Rp. 17.939.

Pada tahun 2012 *Proceeds From Sale of Fixed Asset* dan *Dividends Received* mengalami kenaikan dengan masing-masing *Proceeds From Sale of Fixed Asset* sebesar Rp. 241.992 dan *Dividends Received* sebesar Rp. 28.335 sedangkan *Net Cash Used in Investing Activities* mengalami penurunan sebesar

Rp. 6.122.135. Pada tahun 2013 *Proceeds From Sale of Fixed Asset* dan *Net Cash Used in Investing Activities* mengalami penurunan dengan masing-masing *Proceeds From Sale of Fixed Asset* sebesar Rp. 184.320 dan *Net Cash Used in Investing Activities* sebesar Rp. 3.497.071 sedangkan *Dividends Received* mengalami kenaikan sebesar Rp. 38.931.

Pada tahun 2014 *Proceeds From Sale of Fixed Asset* dan *Dividends Received* mengalami kenaikan dengan masing-masing *Proceeds From Sale of Fixed Asset* sebesar Rp. 229.707 dan *Dividends Receiveds* sebesar Rp. 57.130 sedangkan *Net Cash Used in Investing Activities* mengalami penurunan sebesar Rp. 3.482.345.

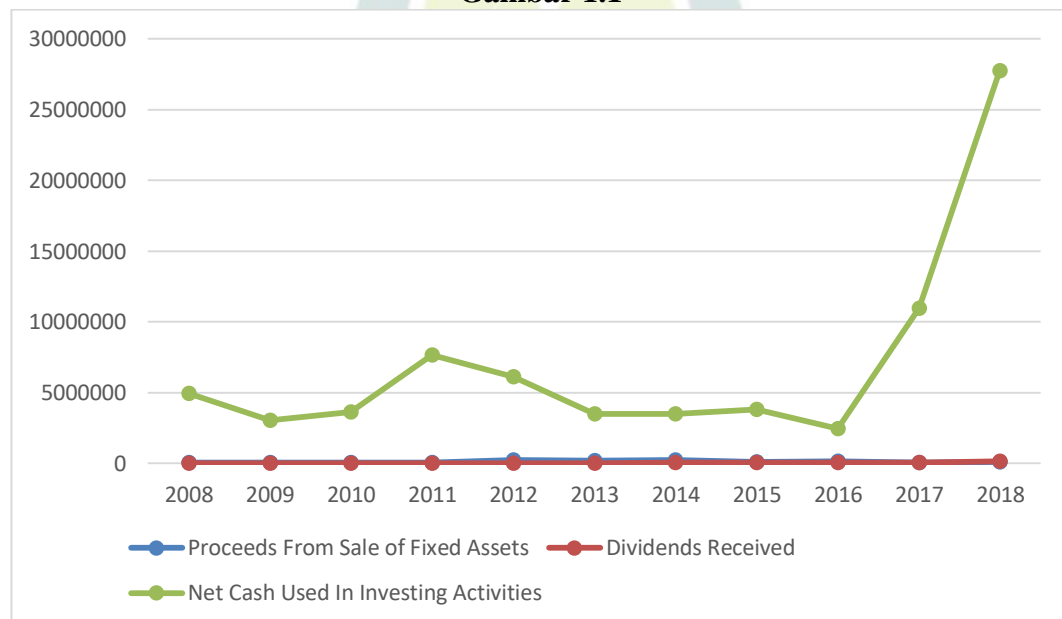
Pada tahun 2015 *Dividends Received* dan *Net Cash Used in Investing Activities* mengalami kenaikan dengan masing-masing *Dividend Received* sebesar Rp. 57.669 dan *Net cash Used in Investing Activities* sebesar Rp. 3.806.612, sedangkan *Proceeds From Sale of Fixed Asset* mengalami penurunan sebesar Rp. 127.768. Pada tahun 2016 sama dengan tahun 2012 dan tahun 2014 dimana *Proceeds From Sale of Fixed Asset* dan *Dividends Received* mengalami kenaikan dengan masing-masing *Proceeds From Sale of Fixed Asset* sebesar Rp. 70.222, sedangkan *Net Cash Used in Investing Activities* mengalami penurunan sebesar Rp. 2.485.056.

Pada tahun 2017 sama dengan tahun 2010 dan 2015 dimana *Dividend Received* dan *Net Cash Used in Investing Activities* mengalami kenaikan dengan masing-masing *Dividend Received* sebesar Rp. 84.814 dan *Net Cash Used in Investing Activities* sebesar Rp. 10.951.214 sedangkan *Proceeds From Sale of*

Fixed Asset mengalami penurunan sebesar Rp. 87.344. Pada tahun 2018 tidak ada masalah karena *Proceeds From Sale of Fixed Asset*, *Dividends Received*, dan *Net Cash Used in Investing Activities* sama-sama mengalami kenaikan.

Berdasarkan analisis data diatas dapat dilihat bahwa terjadi fluktuasi setiap tahunnya. Mulai dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2017. Yang tidak terjadi perubahan hanya terdapat pada tahun 2018 saja dimana *Proceeds From Sale of Fixed Asset*, *Dividends Received* dan *Net Cash Used in Investing Activities* sama-sama mengalami kenaikan. Perkembangan *Proceeds From Sale of Fixed Asset*, *Dividends Received* dan *Net Cash Used in Investing Activities* dapat dilihat pada grafik berikut.

Gambar 1.1



**Grafik *Proceeds From Sale of Fixed Assets*, *Dividends Received*, dan *Net Cash Used in Investing Activities*
PT. United Tractors, Tbk**

Berdasarkan data grafik di atas, terlihat bahwa *Proceeds Froms Sale of Fixed Asset, Dividends Received* dan *Net Cash Used in Investing Activities* mengalami perubahan yang fluktuatif. Teori dan asumsi menyatakan bahwa ketika terjadi peningkatan pada *Proceeds Froms Sale of Fixed Asset* maka *Net cash Used in Investing Activities* akan naik atau ketika terjadi penurunan pada *Proceeds From Sale of Fixed Asset* maka *Net Cash Used In Investing Activities* akan turun.¹¹ Begitupun sebaliknya jika *Dividends Received* mengalami peningkatan maka *Net Cash Used in Investing Activities* akan naik atau jika *Dividends Received* mengalami penurunan maka *Net Cash Used In Investing Activities* akan turun.¹² Namun pada tahun 2012 terdapat perbedaan asumsi dan teori, dimana *Proceeds From Sale of Fixeds Asset* dan *Dividends Received* mengalami kenaikan sedangkan *Net Cash Used in Investing Activities* mengalami penurunan. Pada tahun 2014 dan 2016 juga sama dimana *Proceeds From Sale of Fixed Asset* dan *Dividends Received* mengalami kenaikan sedangkan *Net Cash Used in Investing Activities* mengalami penurunan.

Berdasarkan data yang tersaji diatas melihat adanya ketidak sesuaian antara teori dengan data mengenai *Dividend Income, Acquisition of Fixed Asset* dan *Net Cash Used In Investing Activities* yang mengalami naik turun. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian tentang ***Pengaruh Proceeds From Sale of Fixed Asset dan Dividends Received Terhadap Net Cash Used in Investing Activities pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) (Studi di PT. United Tractors tbk. Perode 2009-2018).***

¹¹ Kashmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: kencana Pramedia Group), hlm. 195

¹² Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty, 2007) hlm. 159

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang diatas, peneliti berpendapat bahwa *Proceeds Froms Sale of Fixed Asset* dan *Dividends Received* memiliki keterkaitan dan diduga memiliki pengaruh terhadap *Net Cash Used in Investing Activities*. Selanjutnya peneliti merumuskannya kedalam beberapa rumusan masalah sebagai berikut.

1. Seberapa besar pengaruh *Proceeds From Sale of Fixed Asset* terhadap *Net cash Used in Investing Activities* pada PT. United Tractors Tbk. Periode 2009-2018 ?
2. Seberapa besar pengaruh *Dividends Received* terhadap *Net Cash Used in Investing Activities* pada PT. United Tractors Tbk. Periode 2009-2018 ?
3. Seberapa besar pengaruh *Proceeds From Sale of Fixed Asset* dan *Dividends Received* terhadap *Net Cas Used in Investing Activities* pada PT. United Tractors Tbk. Periode 2009-2018 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Proceeds From Sale of Fixed Asset* secara parsial terhadap *Net Cash Used in Investing Activities* pada PT. United Tractors Tbk;
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Dividends Received* secara parsial terhadap *Net Cash Used in Investing Activities* pada PT. United Tractors Tbk;

3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Proceeds From Sale of Fixed Asset* dan *Dividends Received* secara simultan terhadap *Net Cash Used in Investing Activities* pada PT. United Tractors Tbk.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki kegunaan baik secara akademis maupun secara praktis, seperti penelitian berikut:

1. Kegunaan Akademis
 - a. Mendeskripsikan pengaruh *Proceeds From Sale of Fixed Asset* dan *Dividends Received* terhadap *Net Cash Used in Investing Activities* PT. United Tractors Tbk periode 2009-2018.
 - b. Mengembangkan konsep dan teori *Proceeds From Sale of Fixed Asset* dan *Dividends Received* terhadap *Net Cash Used in Investing Activities* PT. United Tractors Tbk.
2. Kegunaan praktis
 - a. Bagi peneliti, menambah pengetahuana dan memperluas cakrawala berfikri serta menambah pengalaman dalam bidang investasi terutama dalam menilai saham perusahaan.
 - b. Bagi investor dan calon investor, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi ketika akan mengambil keputusan untuk berinvestasi disuatu perusahaan.
 - c. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu dasar pertimbangan perusahaan dalam mengambil keputusan dibidang keuangan dalam rangka mencapai tujuan manajemen keuangan yang maksimal.